

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil pembahasan , maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk penggunaan lahan di Kecamatan Raya dianalisis berdasarkan Pola keruangan, struktur keruangan dan proses keruangan. Pola keruangan bentuk penggunaan lahan tahun 2001 dan 2011 didominasi bentuk penggunaan lahan kering (pertanian). Struktur keruangan bentuk penggunaan lahan yang paling tinggi intensitasnya yaitu bentuk penggunaan lahan kering di Kelurahan Pematang Raya sebesar 86,02% seluas 3255 Ha pada tahun 2001 dan sebesar 85,71 % seluas 3257 Ha pada tahun 2011. Proses keruangan bentuk penggunaan lahan antara tahun 2001 dan 2011 yang paling cepat perubahannya yaitu bentuk penggunaan lahan kering berkurang seluas 3021 Ha. perubahan tersebut dipengaruhi oleh berkurangnya penduduk dan pembangunan Kota pematang Raya sebagai Kota Kabupaten.
2. Potensi jumlah penduduk maka Kelurahan Pematang Raya memiliki potensi jumlah penduduk yang terbesar pada tahun 2001 dan 2011. Potensi Kepadatan penduduk pada tahun 2001 di Kelurahan Pematang Raya tetapi pada tahun 2011 potensi Kepadatan penduduk tertinggi di Desa Dolok Hulan.
3. Keterkaitan bentuk penggunaan lahan dengan potensi jumlah penduduk di Kecamatan Raya Tahun 2001 dan tahun 2011 yaitu potensi jumlah penduduk tertinggi yaitu di Kelurahan Pematang Raya dengan nilai potensi jumlah penduduk tahun 2001 sebesar 3520,4 dengan persentase 100% dan nilai potensi jumlah penduduk tahun 2011 sebesar 2811,4 dengan persentase 100%. Adapun kaitannya dengan bentuk penggunaan lahan di Kelurahan Pematang Raya pada tahun 2001 dan tahun 2011 yaitu intensitas lahan kering (pertanian) tinggi pada tahun 2001 sebesar 86,2% seluas 3255 Ha dan tahun

2011 sebesar 85,71 seluas 3257 Ha lebih tinggi dibandingkan desa lain di Kecamatan Raya dan intensitas lahan permukiman tinggi pada tahun 2001 sebesar 1,37 % seluas 45 Ha dan pada tahun 2011 sebesar 1,42 % sebesar 49 Ha lebih luas daripada desa lainnya. intensitas bentuk penggunaan lahan yang rendah yaitu bentuk penggunaan sawah pada tahun 2001 sebesar 1,40 % seluas 53 Ha, hutan sebesar 3,32 % seluas 126 Ha, pekarangan sebesar 6,68 % seluas 253 Ha dan lahan lainnya sebesar 0,55 % seluas 52 Ha. dan pada tahun 2011 bentuk penggunaan lahan sawah sebesar 1,39 % seluas 53 Ha, hutan sebesar 3,57 % seluas 136 Ha, pekarangan sebesar 6,60 % seluas 251 Ha dan lahan lainnya sebesar 1,86 % seluas 31 Ha.

B. Saran

Setelah penelitian selesai dilaksanakan sesuai dengan pengamatan dan analisis, maka penulis menyarankan :

1. Perubahan penggunaan lahan kering (pertanian) di Kecamatan Raya hendaknya diantisipasi secara serius berupa penyuluhan dari pemerintah kepada masyarakat khususnya masyarakat yang memiliki lahan pertanian, dikarenakan implikasi alih fungsi lahan kering (pertanian) dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan.
2. Potensi jumlah penduduk tertinggi di Kelurahan Pematang Raya menyebabkan pembangunan yang lebih maju dari pemerintah, hendaknya perlu perhatian untuk desa yang lain dalam pembangunan wilayah.
3. Dengan meningkatnya luas permukiman dan pembangunan wilayah maupun jumlah penduduk di Kota Pematang Raya maka perlu perencanaan pembangunan wilayah dalam hal tata ruang wilayah dari pemerintah.